

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Menurut Kerlinger dan Lee (dalam Setyosari, 2015, hlm. 199) desain penelitian adalah rencana dan struktur penelitian yang disusun dengan teratur dan sistematis, dengan tujuan memperoleh jawaban-jawaban dari setiap permasalahan penelitian. Pada penelitian ini, penulis menggunakan metode penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif.

Metode penelitian deskriptif menurut Asep dan Bahruddin (2014, hlm. 5) adalah suatu metode penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan fenomena-fenomena yang ada, baik yang berlangsung saat ini atau pada masa lalu. Adapun tujuan penelitian deskriptif menurut Nazar (dalam Asep dan Bahruddin, 2014, hlm. 5) adalah untuk membuat gambaran atau deskripsi secara sistematis, faktual dan akurat mengenai hubungan antar fenomena yang diteliti.

Pendekatan penelitian kuantitatif menurut Asep dan Bahruddin (2014, hlm. 5) adalah penelitian yang menekankan fenomena-fenomena objektif yang dikaji secara kuantitatif, yang biasanya penelitian ini menggunakan angka-angka, pengolahan statistik, struktur dan percobaan terkontrol. Setyosari (2015, hlm. 47) mengungkapkan bahwa penelitian kuantitatif adalah penelitian yang mengembangkan pengetahuan melalui pengumpulan data berupa angka-angka berdasarkan tindakan atau perilaku yang diamati dari sampel dan data tersebut diolah dengan analisis yang berbentuk angka.

Penelitian deskriptif kuantitatif dalam penelitian ini dimaksudkan untuk menggali informasi dari responden terkait pengetahuan responden mengenai Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS), dimana informasi yang diperoleh berasal dari data-data yang telah dianalisis sesuai dengan metode statistik yang dipakai.

3.2 Partisipan

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, partisipan adalah orang yang ikut berperan serta dalam suatu kegiatan (pertemuan, konferensi, seminar, dan

sebagainya), dapat disimpulkan bahwa partisipan dalam penelitian ini adalah beberapa pihak yang terlibat untuk memberikan informasi terkait penelitian, dan memberikan perizinan untuk melakukan penelitian. Partisipan dalam penelitian yang dilakukan penulis, diantaranya:

Tabel 3.1
Partisipan Penelitian

Partisipan	Jumlah	Keterangan
Kepala Sekolah SDN Andir 01	1 orang	Memberikan perizinan kepada penulis untuk meneliti pengetahuan PHBS pada siswa SDN Andir 01 dan memberikan informasi terkait pelaksanaan PHBS di SDN Andir 01.
Guru Penjasorkes	1 orang	Memberikan informasi terkait pelaksanaan PHBS di SDN Andir 01.
Wali Kelas 4 SDN Andir 01	1 orang	Memberikan informasi terkait pelaksanaan PHBS di SDN Andir 01.
Wali Kelas 5 SDN Andir 01	1 orang	Memberikan informasi terkait pelaksanaan PHBS di SDN Andir 01.
Siswa Kelas 4 dan 5 SDN Andir 01	80 orang	Menjadi sampel penelitian yang dilakukan penulis.
Total		84 Orang

3.3 Populasi dan Sampel

a. Populasi

Menurut Setyosari (2015, hlm. 221) populasi adalah keseluruhan dari objek, orang, peristiwa, atau sejenisnya yang menjadi perhatian dan dikaji dalam penelitian. Pada penelitian ini, objek yang akan diteliti oleh penulis adalah seluruh siswa SDN Andir 01. Jumlah populasi siswa SDN Andir 01 adalah 216 siswa, dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 3.2
Populasi Penelitian

Kelas	Jumlah Siswa Laki-Laki	Jumlah Siswa Perempuan	Total
1	13	13	26
2	22	16	38
3	17	19	36
4	20	21	41
5	20	19	39
6	17	19	36
Total Keseluruhan Siswa			216

Sumber: Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah Kemendikbud 2019

b. Sampel

Sampel menurut Setyosari (2015, hlm. 220) adalah sekelompok objek, orang, peristiwa, dan sebagainya yang merupakan representasi atau perwakilan dari keseluruhan objek. Penulis menentukan teknik sampel bertujuan khusus/*sampling purposive* dalam penelitian ini. Sugiyono (2016, hlm. 124) menjelaskan bahwa *sampling purposive* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Kriteria sampel dalam penelitian ini yaitu siswa sekolah dasar yang termasuk kategori kelas atas, memiliki kemampuan membaca yang baik dan sudah mempelajari indikator-indikator PHBS dalam mata pelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan. Penulis menentukan kelas 4 dan 5 SDN Andir 01 sebagai sampel dalam penelitian ini, sehingga jumlah sampel dalam penelitian yang berjudul “Pengetahuan “Perilaku Hidup Bersih dan Sehat” Pada Siswa SDN Andir 01 Kec. Baleendah Kab. Bandung” yaitu sebanyak 80 siswa yang terdiri dari 41 siswa kelas 4 dan 39 siswa kelas 5 SDN Andir 01.

3.4 Instrumen Penelitian

Dalam melakukan penelitian, diperlukan suatu alat bantu untuk mengukur fenomena-fenomena yang akan diteliti. Alat ukur tersebut disebut instrument penelitian. Menurut Asep dan Bahruddin (2014, hlm. 50) instrumen penelitian adalah alat ukur yang digunakan dalam penelitian, seperti mengukur nilai variabel yang diteliti, dan jumlah instrumen yang digunakan sesuai dengan jumlah variabel penelitian.

Dalam penelitian ini, penulis akan menggunakan instrumen penelitian dalam bentuk tes objektif. Menurut Sudaryono (2016, hlm. 89) mengungkapkan bahwa tes objektif adalah alat yang digunakan untuk mengukur tingkat pengetahuan atau penguasaan objek ukur terhadap seperangkat materi tertentu. Tes objektif yang digunakan penulis adalah berbentuk pilihan ganda (*multiple choice*), Soal pilihan ganda menurut Amirono dan Daryanto (2016, hlm. 151) adalah bentuk tes yang mempunyai satu jawaban yang benar atau paling tepat. Tes pilihan ganda ini dipilih penulis dengan tujuan untuk mengukur pengetahuan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) pada siswa kelas 4 dan 5 SDN Andir 01.

3.5 Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian adalah tahapan-tahapan yang harus dilaksanakan dalam suatu penelitian, mulai dari tahap persiapan, tahap pelaksanaan penelitian, dan tahap penyusunan laporan. Tahapan dalam penelitian yang dilaksanakan penulis adalah sebagai berikut:

- a. Tahap Persiapan, yaitu melaksanakan studi pendahuluan di lapangan, studi pustaka, mengajukan judul kepada dosen tim skripsi, menyusun proposal skripsi, melaksanakan seminar proposal, menyusun desain skripsi, menyusun kisi-kisi instrumen, menyusun instrumen penelitian, dan melakukan seminar desain.
- b. Tahap Pelaksanaan Penelitian, yaitu revisi desain skripsi, melakukan validasi instrumen, melakukan revisi instrumen, menyebarkan instrumen, mengumpulkan instrumen yang telah diisi responden, mengolah data dari instrumen penelitian.
- c. Tahap Penyusunan Laporan, menyusun draft skripsi mulai dari Bab 1, Bab 2, dan Bab 3 sesuai dengan masukan dosen pembimbing dan dosen penguji seminar, melakukan analisis data, menyusun Bab 4, dan Bab 5.

3.6 Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

- a. Validasi Instrumen

Validasi instrumen penelitian ini dilakukan oleh para ahli di bidangnya. Penulis menggunakan validasi kontruksi untuk mengukur suatu validitas instrumen. Sesuai pendapat dari Sugiyono (2016, hlm. 177) bahwa untuk menguji validasi kontruksi dapat dilaksanakan dengan bantuan dari para ahli (*judgement expert*), dan ahli tersebut diminta pendapatnya mengenai instrumen yang dibuat dan memutuskan instrumen dapat digunakan tanpa perbaikan, ada perbaikan, dan mungkin dirombak total. Pada penelitian ini, penulis akan meminta bantuan kepada guru kelas 4, guru kelas 5 dan guru Penjasorkes di SDN Andir 01, Kec. Baleendah, Kab. Bandung.

b. Pengambilan Data

Pengambilan data dalam penelitian ini yaitu melalui penyebaran lembar instrumen penelitian kepada responden sebanyak 80 orang di SDN Andir 01, Kec. Baleendah, Kab. Bandung. Selanjutnya, penulis mengumpulkan lembar instrumen yang sudah diisi oleh responden dan melakukan pengecekan untuk menyesuaikan lembar instrumen dengan jumlah responden.

c. Pengolahan Data

Pengolahan data dalam penelitian ini dilakukan dengan mentabulasi data jawaban seluruh responden. Untuk menilai setiap jawaban dari responden, penulis menggunakan skala Guttman, dimana jawaban yang benar diberikan skor 1 dan jawaban yang salah diberikan skor 0. Untuk menganalisis data yang diperoleh, penulis menggunakan aplikasi *Microsoft Excel 2010*.

d. Penafsiran Data

Data yang diperoleh selanjutnya akan diolah dengan persentase data yang digunakan untuk mengetahui frekuensi jawaban dari setiap soal instrumen. Rumus yang digunakan yaitu menurut Sudjana (2011, hlm. 131) sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{n} \times 100 \%$$

Keterangan:

P = Persentase (jumlah persentase yang dicari)

f = Frekuensi jawaban responden

n = Jumlah responden

100 % = Bilangan tetap

Setelah mendapatkan persentase data, langkah selanjutnya adalah melakukan penafsiran data. Penafsiran data dilakukan dengan menggunakan kriteria batasan berdasarkan jumlah responden yang menjawab. Penafsiran data yang digunakan berdasarkan pendapat yang dikemukakan oleh Ali (2013, hlm. 221) sebagai berikut:

100% = Seluruhnya

76% - 99% = Sebagian besar

51% - 75% = Lebih dari setengahnya

50% = Setengahnya

26% - 49% = Kurang dari setengahnya

- 1% - 25% = Sebagian kecil
0% = Tidak seorangpun

Setelah mendapatkan hasil dari penafsiran data, selanjutnya dikategorikan sesuai dengan kriteria interpretasi skor yang merujuk pada pendapat Herman dan Yustiana (2014, hlm. 297) yang mengacu pada pendapat Kemendikbud 2013 tentang Sistem Penilaian sebagai berikut:

- 81% - 100% = Sangat baik
66% - 80% = Baik
51% - 65% = Cukup
0% - 50% = Kurang